



**Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)
Universitas Aisyah Pringsewu**



Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>

**HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI UPT PUSKESMAS SRIMULYO SUOH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
TAHUN 2020**

**THE CORRELATION OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED)
WITH THE GENESIS OF ANEMIA ON PREGNANT WOMEN
AT THE WORK AREA OF COMMUNITY HEALTH
CENTER IN SRIMULYO SUOH OF WEST
LAMPUNG REGENCY 2020**

Kurniasih¹, Iis Tri Utami², Fitriana³, Linda Puspita⁴

^{1,2,3}*Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan*

⁴*Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan*

Universitas Aisyah Pringsewu

kurniasih15689@gmail.com, kampusgood@gmail.com, lindajihan08@gmail.com,
fitrianaaravyana@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Kejadian anemia ibu hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan 11 gram sebagai dasarnya. Masalah gizi kurang pada ibu hamil masih menjadi perhatian yang utama, masalah tersebut antara lain adalah anemia dan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian rancangan Case Control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 yang berjumlah 145 orang dengan jumlah kasus anemia yaitu 39 responden, sedangkan sampel pada penelitian ini dengan perbandingan 1:1, sehingga jumlah sampel yang digunakan 39 ibu hamil dengan anemia dan 39 ibu hamil tidak anemia sehingga sampel berjumlah 78 responden. dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah Ada hubungan kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020 (P value 0,041 dan OR 2,86). Saran bagi masyarakat khususnya ibu hamil) yaitu perlunya peningkatan pengetahuan melalui ikut serta dalam penyuluhan kesehatan dan kelas ibu hamil agar ibu hamil memperbaiki asupan nutrisi selama kehamilan, dan rutin berkunjung ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kata Kunci : Kekurangan Energi Kronis (KEK), anemia kehamilan, ibu hamil

ABSTRACT

The prevalence of anemia on pregnant women in Indonesia is 37.1%. The genesis of anemia on pregnant women about 20% up to 89% by setting 11 grams as the basis. The problem of malnutrition on pregnant women is still a concern major, these problems include anemia and pregnant women with Chronic Energy Deficiency (CED). This research was to determine the correlation of chronic energy deficiency (CED) with the genesis of anemia on pregnant women at the work area of community health center in SrimulyoSuoh of West Lampung Regency 2020. The research type is quantitative with Case Control research design. The population in this research were all pregnant women on third trimester at the work area of community health center in SrimulyoSuoh of West Lampung Regency in 2020 amount to 145 people with 39 cases of anemia, while the sample in this research with a ratio of 1:1, so the number of samples used 39 pregnant women with anemia and 39 pregnant women without anemia so the sample numbered 78 respondents by using purposive sampling technique. The research results are there is correlation of chronic energy deficiency (CED) with the genesis of anemia on pregnant women at the work area of community health center in SrimulyoSuoh of West Lampung Regency 2020 with (P value 0.041 and OR 2.86). Suggestions for the society, especially for pregnant women, namely the needs to increase knowledge through participation in health education and classes for pregnant women so that pregnant women improve their nutritional intake during pregnancy, and routinely visit community health center to conduct pregnancy check-up.

Keywords: Chronic Energy Deficiency (KEK), anemia on pregnancy, pregnant women

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20 - 30 %, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30 % lebih banyak dari pada sebelum hamil¹.

Secara global, anemia prenatal adalah penyakit hematologi kritis yang menyerang 32,4 juta wanita hamil, di Afrika ditemukan prevalensi anemia sebesar dimana 1,5% adalah anemia berat, di India menunjukkan bahwa

74,7% wanita hamil mengalami anemia⁹. Menurut Survei Kesehatan Nasional dan Demografis Ethiopia 2016 (EDHS) 23% wanita usia reproduksi menderita anemia. Beberapa penelitian di Ethiopia mengungkapkan bahwa anemia gizi adalah masalah kesehatan masyarakat di semua wilayah negara dengan proporsi tinggi².

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Kejadian anemia ibu hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan 11 gram sebagai dasarnya. Hoo Swie Tjong menemukan angka anemia kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, dan 24,8% trimester III³. Masalah gizi kurang pada ibu hamil masih menjadi perhatian yang utama, masalah tersebut antara lain adalah anemia dan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)¹¹. Kejadian KEK pada ibu hamil di pengaruhi oleh faktor langsung dan faktor tidak

langsung. Faktor langsung di pengaruhi oleh asupan makanan, pola konsumsi dan penyakit (penyakit infeksi)¹⁰. Sedangkan faktor tidak langsung yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil yaitu faktor biologi, faktor sosial ekonomi dan faktor perilaku. Faktor biologi meliputi usia kehamilan ibu, jarak kehamilan, dan paritas, sedangkan faktor social ekonomi meliputi: pengetahuan, pendidikan, pendapatan keluarga, pekerjaan⁴.

Kejadian anemia dapat membawa akibat negatif seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, Kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang menuju keseluruhan tubuh maupun keotak¹⁶. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan efek buruk pada ibu itu sendiri maupun pada bayi yang dilahirkan⁵.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Anemia Kehamilan

Anemia dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) yang berada dibawah normal. Di Indonesia Anemia umumnya disebabkan oleh Kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan.²⁰ Ibu hamil umumnya mengalami deplesi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal. Selanjutnya mereka akan menjadi anemia pada saat kadar hemoglobin ibu turun sampai dibawah 11 gr/dl selama trimester III⁶.

Kekurangan Energi Kronis (KEK)

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah suatu keadaan akibat Kekurangan asupan energi dan protein atau terjadinya ketidak

seimbangan asupan energi dan protein dalam memenuhi kebutuhan tubuh yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Kekurangan Energi Kronis sendiri merupakan keadaan malnutrisi. Dimana keadaan ibu menderita Kekurangan makanan yang berlangsung menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relative atau lebih zat gizi¹⁷. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi inilah yang mengakibatkan timbulnya Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Ibu hamil beresiko mengalami KEK jika memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm⁴.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020. Variabel independent terdiri dari KEK dan variabel dependent anemia pada ibu hamil. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *Case cotrol*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III di UPT Puskesmas Srimulyo yang berjumlah 145 orang, sample pada penelitian ini yaitu 78 responden. Waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret 2020. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* pengumpulan data dengan lembar *chek list* dan dokumentasi. Pengolahan data dengan komputerisasi. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Tabel. 1

Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik Responden di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020

Karakteristik	kategori	F	%
Umur	< 20 th dan > 35 th	41	52,6

	20 th – 35 th	37	47,4
Paritas	Primigravida	48	61,5
	Multigravida	30	38,5
Pekerjaan	Tidak bekerja	31	39,7
	Bekerja	47	60,3
Pendidikan	Rendah	54	69,2
	Tinggi	24	30,8
Total		78	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa ibu hamil berumur < 20 tahun dan >35 tahun sebanyak 41 orang (52,6%). Paritas primigravida sebanyak 48 orang (61,5%). Mayoritas ibu hamil bekerja menjadi asisten rumah tangga, dan berdagang sebanyak 47 orang (60,3%). Pendidikan ibu hamil banyak yang tamatan SLTP (katagori pendidikan rendah yaitu sebanyak 54 orang (69,2%).

Tabel. 2
Distribusi Responden Berdasarkan KEK Pada Ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020

variabel	Kategori	F	%
KEK	Mengalami KEK	38	48,7
	Tidak mengalami KEK	40	51,3
Anemia	Anemia	39	50,0
	Tidak Anemia	39	50,0
Total		78	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 78 ibu, ibu yang mengalami KEK sebanyak 38 (38,7%), dan yang tidak mengalami KEK 40 (51,3%). Diketahui bahwa 78 ibu, yang mengalami anemia sebanyak 39 (50,0%), dan yang tidak anemia sebanyak 39 (50%).

Analisa Bivariat

Tabel.3

Hubungan Kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020

KEK	Anemia Ibu Hamil		Total
	Kasus	Kontrol	

	N	%	N	%	N	%
YA	24	61,5	24	61,5	38	48,7
Tidak	15	38,5	15	38,5	40	51,3
Jumlah	39	100	39	100	78	100
P value : 0,041						
OR 95% CI : 2,86 (1,14-7,16)						

Hasil analisa hubungan antara KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil dapat diketahui bahwa ibu hamil dengan anemia ada sebanyak 24 ibu (61,5%) mengalami KEK, sedangkan pada ibu hamil yang tidak anemia yang tidak mengalami KEK sebanyak 25 ibu (64,1%). Hasil uji statistik dengan *chi square* didapat nilai $p = 0,05$ ($p < 0,041$) sehingga H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai $OR = 2,86$ (95% $CI = 1,14-7,16$), artinya Ibu hamil KEK memiliki beresiko sebesar 2,86 kali lebih besar untuk mengalami Anemia dengan ibu hamil yang tidak KEK.

PEMBAHASAN

Hubungan KEK dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa kejadian Anemia pada ibu hamil pada kelompok kasus dengan ibu hamil dengan anemia yang mengalami KEK sebanyak 24 ibu (61,5%), lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu sebanyak 14 ibu (35,9%). Hasil Analisis uji statistik dengan menggunakan *chi square* didapat nilai signifikan *p value* 0.041 dengan demikian *p value* p lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 di tolak, bearti ada hubungan KEK dengan Kejadian anemia pada ibu hamil. Dari hasil analisis data diperoleh nilai $OR = 2,86$ (95% $CI = 1,14-7,16$), artinya Ibu hamil KEK memiliki beresiko sebesar 2,86 kali lebih besar untuk mengalami Anemia.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah suatu keadaan akibat Kekurangan asupan energi dan protein atau terjadinya ketidak seimbangan asupan energi dan protein dalam memenuhi kebutuhan tubuh yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Kekurangan

Energi Kronis sendiri merupakan keadaan malnutrisi. Dimana keadaan ibu menderita Kekurangan makanan yang berlangsung menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relative atau lebih zat gizi¹⁴. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi inilah yang mengakibatkan timbulnya Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Ibu hamil beresiko mengalami KEK jika memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm⁴.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil, nilai $p < 0,05$ yaitu 0,002 (OR = 1,748). Sehingga pada penelitian ini didapat bahwa KEK memengaruhi faktor resiko kejadian Anemia pada ibu hamil dengan resiko 1,748 kali lebih besar terjadinya anemia⁷.

Peneliti berpendapat bahwa KEK disebabkan karena Kekurangan gizi (kalori dan protein) yang telah berlangsung lama atau menahun. Mengonsumsi makanan yang mengandung makronutrien dan mikronutrien merupakan salah satu pencegahan terjadinya anemia selain dari pemberian dan konsumsi suplemen tablet Fe. Pada trimester I, ibu hamil biasanya mengalami mual dan muntah sehingga ibu hamil tidak diberikan tablet Fe.¹² Asupan zat besi bisa didapatkan dari makanan (hewani atau nabati) yang mengandung zat besi untuk meningkatkan kadar Hb dalam darah. Ibu hamil trimester I hendaknya mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang atau bervariasi untuk meningkatkan asupan nutrisi didalam tubuh, dan untuk meningkatkan zat besi didapatkan melalui konsumsi makanan yang cukup mengandung kalori¹⁵, serta meningkatkan ketersediaan makanan yang mengandung zat besi untuk dimakan dengan memberitahukan makanan yang dapat memacu dan menghindari pangan yang dapat menghambat penyerapan zat besi didalam tubuh¹³. Pada penelitian ini tidak dilakukan penelitian mengenai suplementasi tablet Fe. Kejadian

anemia yang terjadi pada ibu hamil juga terjadi karena hemodilusi pada masa kehamilan²⁰.

Ibu dengan anemia umur <20 tahun dan >35 tahun 41 (42,6%), memiliki frekuensi lebih besar untuk mengalami anemia, karena pada kehamilan usia <20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan zat-zat gizi selama kehamilan¹⁸. Sedangkan pada usia > 35 tahun terkait dengan pemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta resiko penyakit yang sering menimpa pada usia ini⁸.

Ibu dengan paritas primigravida 48 (61,5). Memiliki frekuensi lebih besar untuk terjadinya anemia dibandingkan dengan multigravida, karena ibu hamil primigravida belum mempunyai pengalaman yang cukup untuk menjaga kesehatan kehamilan dari kehamilan sebelumnya karena baru pertama hamil¹⁹.

Ibu hamil yang bekerja yaitu 47 (60,3%), memiliki frekuensi lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak bekerja hal ini karena ibu hamil yang bekerja tidak memiliki

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi ibu hamil yang mengalami anemia adalah 39 responden (50,0%) Sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia juga berjumlah 39 responden (50,0%).
2. Distribusi frekuensi ibu hamil yang menderita KEK sebanyak 38 orang (48,7%) dan yang tidak mengalami KEK adalah 40 orang (51,3%).
3. Ada hubungan Kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020 (P value 0,041 dan OR 2,86)

Saran

1. Bagi Masyarakat (khususnya ibu hamil)

Perlunya peningkatan pengetahuan melalui ikut serta dalam penyuluhan kesehatan dan kelas ibu hamil agar ibu hamil memperbaiki asupan nutrisi selama kehamilan, dan rutin berkunjung ke puskesmas/fasilitas kesehatan minimal 4x selama kehamilan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

2. Bagi Puskesmas Srimulyo Suoh

Penggalakan kembali beberapa program puskesmas seperti kerjasama dengan program gizi dan promkes, dilaksanakannya kelas ibu hamil setiap bulan diposyandu, kunjungan rumah kepada ibu hamil dalam rangka mendeteksi dini kejadian anemia dan penanggulangannya, diadakannya pemeriksaan kadar Hb kepada setiap ibu yang melaksanakan pemeriksaan kehamilan.

3. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu

Penelitian ini dapat menambah referensi mahasiswa dan menambah pustaka sebagai referensi yang akan mengangkat penelitian seputar KEK dan kejadian anemia

4. Bagi penelitian lain

Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Diharapkan pada peneliti lain agar mengembangkan penelitian ini dengan faktor resiko lainnya, desain penelitian, metode pengambilan sampel yang berbeda agar didapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Noverstiti, Elsy . (2012). *Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012*. JURNAL
- Takele, dkk, (2018). *Anemia Among Women Attending Care at the University Of Gondar Comprehensive Specialized Referral Hospital, Northwest Ethiopia, 2017*. JURNAL
- Aisyah, Siti. (2017). *Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada Kehamilan Trimester III Di Polindes Jabung*. JURNAL
- Supariasa IDN Dkk, (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Rukiyah, Ai Yeyeh, dan Lia Yuliyanti (2010). *Asuhan kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*, trans Info Media, Jakarta.
- Mochtar, R., (2011). *Sinopsis Obstetri Fisiologi-Obstetri Patologi : Toksemia Gravidarum*. Edisi 2, EGC, Jakarta.
- Huriyah dkk, (2017). *Hubungan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Mantrijeron Tahun 2011*.
- Astriana W, (2017). *Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia*. JURNAL
- Abraham S, dkk (2014) *of chronic energy deficiency and its associated factors among women reproductive age in the Kunama population, Tigray, Ethiopia, in 2014: BioMed Central Nutrition; 2015*
- Fikawati, Sandra, dkk. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fitarina. (2014). *Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada Ibu hamil Di Puskesmas Kota Bumi II Lampung Utara*. JURNAL
- Keisnawati., Desi Ari Madi Yanti., Apri Sulistianingsih. (2015). *Faktor faktor terjadinya anemia pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas tahun 2015*. STIKES Peringsewu Lampung.
- Kemenkes, (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- Kemenkes, (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI : 2018.
- Llewellyn-Jones, D. (2005). *Setiap Wanita: Panduan Terlengkap tentang Kesehatan, Kebidanan & Kandungan*. Delapratasa Publishing

- Manuaba, I.B.G., (2010). *Penyulit yang Menyertai Kehamilan. Dalam : Setiawan. ed. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta.
- Mardalena, Ida . (2017). *Dasar – dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Pustaka Baru Press . Yogyakarta
- Nurjanah Siti dkk. (2012). *Hubungan Antara Paritas dan Umur dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Tahun 2012*. JURNAL
- Prabandari, dkk, (2016) Hubungan Kurang Energi Kronis Dan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Magister Ilmu Gizi Universitas Sebelas Maret*.
- Proverawati Atikah, (2018). *Anemia dan Anemia Kehamilan*, Yogyakarta: Nuha Medika.